

Inovasi metode pembelajaran Al-Qur'an hadits di MA Miftahul Jannah Wangkal Gading Probolinggo

Ahmad Khumaidi¹, Kustiana Arisanti²

^{1,2,3} Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia
e-mail: adi765316@gmail.com

*Corresponding Author.

Received: 20 Maret 2024; Revised: 1 April 2024; Accepted: 30 April 2024

Abstract: The essence of education is to change the mindset, attitude and actions of a person through learning either directly or indirectly so that it has values that are used as a foothold in every problem in his life. This goal will be easier to achieve if the teacher must be good at choosing the right method and according to the needs of students. So that students feel happy in learning. In the teaching and learning process, not only conveying knowledge, but providing motivation is very important because psychologically children will feel happy if they are cared for. One way to give attention is to motivate. Based on this, the author felt interested in conducting research at MA. Miftahul Jannah with the research title: "Innovation of Al-Qur'an Hadith learning methods in MA. Miftahul Jannah Wangkal Gading Probolinggo" this research aims to find out the various types of methods used and how they are applied in Al-Qur'an Hadith subjects at MA. Miftahul Jannah. This research is descriptive qualitative. While the location of this research was conducted at MA. Miftahul Jannah Wangkal Gading Probolinggo. The subjects of the research were Al-Qur'an Hadith teachers, students and principals. while the object of research was the application of modified Al-Qur'an Hadith learning methods. The results of the study showed that in delivering Al-Qur'an Hadith material, the teacher of MA. Miftahul Jannah pay attention to the selection of learning methods.

Keywords: learning methods, Al-Qur'an Hadith, MA Miftahul Jannah.

Abstrak: Hakikat dari pendidikan adalah merubah pola pikir, sikap dan tindakan seseorang melalui pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga mempunyai nilai-nilai yang dijadikan pijakan dalam setiap mengatasi permasalahan dalam kehidupannya. Tujuan tersebut akan lebih mudah tercapai apabila guru harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik merasa senang dalam belajar. Dalam proses belajar mengajar bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi memberikan motivasi itu sangatlah penting karena secara psikologis anak akan merasa senang apabila mereka diperhatikan. Salah satu cara memberikan perhatian adalah dengan memotivasi. Berdasarkan hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di MA. Miftahul Jannah dengan judul penelitian : "Inovasi metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA. Miftahul Jannah Wangkal Gading Probolinggo" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai jenis metode yang digunakan dan bagaimana penerapannya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA. Miftahul Jannah. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sedangkan Lokasi penelitian ini dilakukan di MA. Miftahul Jannah Wangkal Gading Probolinggo. Subjek penelitian adalah guru Al-Qur'an Hadits, siswa dan kepala sekolah. sedangkan objek penelitian adalah penerapan modifikasi metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Hasil dari penelitian menunjukkan dalam menyampaikan materi Al-Qur'an Hadits guru MA. Miftahul Jannah memperhatikan pemilihan metode pembelajaran.

Kata kunci: metode pembelajaran, Al-Qur'an Hadits, MA Miftahul Jannah.

How to Cite: Khumaidi, A., & Arisanti, K. (2024). Inovasi metode pembelajaran Al-Qur'an hadits di MA Miftahul Jannah Wangkal Gading Probolinggo. *BAHTSUNA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1), 1-7. <https://doi.org/10.55210/bahtsuna.v6i1.347>

Pendahuluan

This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan. Dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadits kehadiran metode Guru mempunyai arti yang sangat penting. Sebelum saya menjelaskan saya akan meneliti bahwasanya keberhasilan suatu pendidikan dalam suatu Negara salah satunya ialah peranan guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan kepada anak didiknya baik ilmunya maupun tingkah lakunya. Dari situlah bisa dijadikan bahwa sanya guru itu sangat dan sangat penting mentrasfer ilmunya kepada muridnya beserta tingkah lakunya. Untuk menjalankan tugasnya dengan baik guru dituntut sekiranya dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan praktik mengajar adalah mengkondisikan siswa bahwa sanya harus bisa mengetahui cara pencapaian belajar siswa pada awal mengajar. Hal tersebut guru harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik merasa senang dalam belajar. Dalam proses belajar mengajar bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi memberikan motivasi itu sangatlah penting karena secara psikologis anak akan merasa senang apabila mereka diperhatikan. Salah satu cara memberikan perhatian adalah dengan memotivasi. Kesuksesan belajar siswa tidak hanya tergantung pada intelegensi anak saja, akan tetapi juga tergantung pada bagaimana pendidik menggunakan metode yang tepat dan memberinya motivasi. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memberikan motivasi kepada anak didik diantaranya adalah memberi angka atau nilai. Pemberian mulai dilakukan oleh guru ketika mereka selesai ulangan atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Cara ini bisa menggairahkan anak didik untuk bisa giat belajar. Anak yang nilainya rendah, mereka akan termotivasi untuk meningkatkan belajarnya dan anak yang nilainya bagus akan semakin giat dalam belajar. Maka untuk meningkatkan aktivitas guru juga dituntut semangat dan ciri has keterampilan. Kreativitas guru dalam menyampaikan materi yaitu dengan cara penggunaan metode yang tepat. Kalau kita mengkaji dari latar belakang di atas maka perlu untuk kiranya menganalisa suatu penelitian pendidikan dalam hal ini penulis akan mengangkat judul Modifikasi Metode Penyampaian Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Metode Demonstrasi dan Tanya Jawab pada siswa di MA. Miftahul Jannah.

Sebuah permasalahan di Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada tingkat Madrasah Tsanawiyah dirasakan menemui kesulitan khususnya dalam meningkatkan motivasi siswa dalam memahami pelajaran. Hal ini juga yang dirasakan di MA. Miftahul Jannah dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, menemukan beberapa permasalahan dan hambatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir. Beberapa permasalahan tersebut antara lain : -(1) Masih sedikit agak canggung di dalam kelas sehingga pengelolaan kelas belum cukup maksimal.-(2) Belum cukup mahir dalam mengelola waktu yang telah disediakan Dari beberapa siswa sendiri saat jam pelajaran sering mengantuk kurang tidur dengan alasan banyak aktivitas.-(3) Jam pelajaran yang diberikan sebentar dikarenakan akolasi waktunya kurang maksimal sehingga mengalami kemunduran, akibatnya beberapa guru mata pelajaran yang terlambat keluar maka guru selanjutnya harus menunggu.-(4) Penguasaan materi dari praktikan yang masih kurang mendalam.-(5) Kurang efektifnya dalam penerapan variasi metode dan media dikarenakan waktu mengajar yang terlalu singkat (40 menit/pertemuan).-(6) Para siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan merasa materi Bahasa Arab terlalu berat apabila ada hafalan.-(7) Sulit memberikan pemahaman kepada siswa tentang urgensi Bahasa Arab. Hambatan tersebut secara normal memang sering muncul bagi guru praktikan baru yang belajar pengelolaan kelas. Ditambah faktor jam mengajar praktikan yang masih sedikit atau bahkan baru pertama kali dalam kelas sebenarnya, juga siswa yang masih asing dan proses beradaptasi.

Pemecahan Masalah Seiring berjalannya waktu permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran dapat teratasi. Hal ini dikarenakan masukan dari guru pamong yang senantiasa mendampingi dan mengontrol dalam setiap praktik mengajar. Juga intensitas mengajar yang semakin banyak sehingga memungkinkan semakin mahir dan berpengalaman. Beberapa langkah yang diambil untuk mengatasi berbagai masalah dalam pengajaran antara lain : -(1) melakukan konsultasi dengan guru pamong untuk perbaikan dalam setiap pertemuan pembelajaran.-(2) Terus berlatih dalam pengelolaan kelas dengan mengisi jam-jam guru yang kosong sebagai bentuk praktek pengelolaan kelas.-(3) Membangun rasa percaya diri yang tinggi sehingga lebih mantap dan maksimal dalam performance di dalamnm kelas.-(4) Bagi siswa yang mengantuk di dalam kelas diatasi dengan cara memberikan game dan ice breaking yang lucu, menarik, dan mendidik, sehingga siswa menjadi ceria dan senang, dengan cara ini diharapkan rasa ngantuk siswa akan menghilang.-(5) Memberikan nasehat dan masukan agar siswa mengingatkan setiap guru yang mengajar melewati batas waktu mengajarnya.-(6) Memberikan pemahaman kepada siswa bahwa semua ilmu pada hakikatnya adalah berasal dari Allah SWT, sehingga mempunyai hak yang sama untuk dipelajari tanpa membedakan ilmu yang satu dengan yang lainnya. -(7) Dengan berbagai solusi di atas diharapkan permasalahan dalam pembelajaran dapat diselesaikan serta pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sehingga kegiatan praktikan dalam mempraktekan teori yang didapatkan di perkuliahan benar-benar terealisasi dalam kondisi kelas yang nyata. Dan untuk mengatasi hal tersebut maka dilakukan kolaborasi antara kepala lembaga, kepala sekolah, dan guru pamong serta guru yang lainnya.

Masalah demi masalah terealisasi alhamdulillah dengan ini Penulis menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kebutuhan mereka. Metode tersebut adalah Metode Demonstrasi dan tanya jawab, metode ini diasumsikan akan cukup efektif karena siswa akan langsung memperhatikan dan aktif dalam bentuk proses pembelajaran yang telah dipersiapkan, baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, penulis dapat merumuskan permasalahan yakni : (1) Apakah dengan Penerapan Metode Demonstrasi dan Tanya Jawab dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Materi Al-Qur'an Hadits di MA. Miftahul Jannah ? (2) Apakah dengan metode ini bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits.

Metode

Setiap langkah dalam penelitian tentunya harus melakukan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits Metode ini di ibaratkan sebagai alat yang digunakan dalam suatu proses pencapaian tujuan. Tanpa metode suatu materi pembelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran menuju tujuan pendidikan. Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani "metodos". Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu "metha" yang berarti melalui atau melewati dan "hodos" yang berarti jalan atau cara. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah "cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud", Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang sistematis yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual dan spiritual seseorang sehingga memiliki kemauan dalam belajar dengan kehendaknya sendiri. Pembelajaran adalah proses atau usaha yang dilaksanakan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik dalam aktivitas belajar mengajar, agar para peserta didik paham dengan cara-cara bagaimana belajar memperoleh dan memproses melalui kognitif (pengetahuan), psikomotor(keterampilan)dan afektif (sikap). Menurut M. Quraish Shihab, Al-Qur'an secara harfiyah berarti bacaan sempurna. Secara terminology, Al-Qur'an adalah firman Allah swt yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah swt. Kepada Nabi Muhammad saw. Dan yang diterima oleh umat islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.

Umumnya pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari upaya mempersiapkan anak sejak dini agar peserta didik memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an

Hadits melalui pendidikan. Sehubungan dengan itu, maka tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA adalah agar peserta didik, mampu, membaca, menulis, menghafal dan terampil melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman bertakwa kepada Allah swt. Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan para ahli diatas tampaknya saling berhubungan dan saling melengkapi. Cara-cara ataupun langkah langkah yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Beberapa Macam Metode Al-Qur'an Hadits Metode adalah suatu cara yang sistematis yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Apabila metode ini dikaitkan dengan pendidikan agama Islam berarti bahwa metode adalah jalan untuk menanamkan pengetahuan agama serta menumbuhkan sikap yang baik kepada diri seseorang sehingga terlihat dalam pribadi orang tersebut, yaitu menjadi pribadi yang Islami.

Tempat Penelitian, Penelitian ini dilakukan di MA. Miftahul Jannah Desa Wangkal Kec. Gading Kab. Probolinggo Kelas yang diteliti adalah kelas XI. Waktu Penelitian dilaksanakan pada tanggal 04 Maret – 27 April 2024. Setting/Lokasi/Subjek Penelitian Tindakan Kelas Penelitian ini merupakan PTK individual yang berdasarkan permasalahan riil dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas XI MA. Miftahul Jannah Desa Wangkal Kec. Gading Kab. Probolinggo. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Kegiatan dalam penelitian tindakan kelas ini tahapan-tahapan seperti berikut : -(1) Perencanaan Kegiatan perencanaan meliputi penetapan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan penetapan alokasi waktu pelaksanaannya 04 Maret – 27 April 2024. -(2) Tindakan dalam kegiatan tindakan meliputi seluruh proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi dan tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Observasi Kegiatan, observasi adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran meliputi peningkatan minat belajar, aktivitas dan menjawab soal dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Refleksi dalam kegiatan refleksi yang dilakukan antara lain, meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara kolaborasi dengan guru Kelas XI MA. Miftahul Jannah yang membantu dalam pelaksanaan observasi dan refleksi selama penelitian berlangsung. Sehingga secara tidak langsung kegiatan bisa terkontrol sekaligus menjaga kevalidan hasil penelitian. Teknik Pengumpulan Data untuk mengetahui hasil atau mengumpulkan data, peneliti menggunakan dua cara yaitu : pertama Metode Observasi Menurut Sutrisno Hadi bahwa observasi merupakan studi sistematis yang disengaja tentang fenomena-fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan pengamatan. Metode ini digunakan untuk mengetahui data secara langsung pada lokasi penelitan dengan metode ini maka peneliti bisa mendapatkan data langsung dengan melihat aktifitas proses belajar mengajar dan bentuk pelaksanaan metode demonstrasi dan tanya jawab yang dilakukan penelitian terhadap siswa di kelas XI. Observasi dilakukan dengan mengerjakan tugas-tugas portofolio dengan perpaduan concept mapping yang telah diberikan oleh guru baik yang bersifat individu maupun kelompok, selain itu juga diperoleh dari hasil ulangan harian siswa. Kedua Metode Wawancara (Interview) adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode interview dengan pendekatan yang menggunakan petunjuk umum wawancara. Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan. Demikian pula penggunaan dan pemilihan kata-kata untuk wawancara dalam hal tertentu tidak perlu dilakukan sebelumnya. Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup. Petunjuk itu mendasarkan diri atas anggapan bahwa ada jawaban yang secara umum akan sama diberikan oleh para responden, tetapi yang jelas tidak ada perangkat pertanyaan baku yang disiapkan

terlebih dahulu. Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara sebenarnya. Metode ini penulis gunakan untuk mencari informasi tentang gambaran singkat sejauh mana para siswa termotivasi dengan menggunakan strategi demonstrasi dan tanya jawab ini.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil peserta didik kegiatan mengulang atau memberikan tes untuk mengetahui dan mendapatkan data awal sebelum penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu yang pertama sebagai manfaat teoritis bisa memberikan ilmu tambahan yang telah ada yang berhubungan dengan model modifikasi dan Tanya jawab. Kedua memberikan bahan informasi mengenai hasil belajar yang menggunakan metode pembelajaran modifikasi dengan kata lain pendekatan. Ketiga hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk mendukung kegiatan penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian mengajar ini merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan anatar guru dan murid atau konsep mengajar dan belajar. Yang dikatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran Al-Qur'an Hadits disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi materi Al-Qur'an Hadits menurut wasliman dalam susanto (2016), faktor hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi faktor baik faktor internal maupun eksternal. 1) faktor internal; faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan sikap, kebiasaan belajar beserta kondisi fisik dan kesehatan. 2) faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar dari peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor internal itu ada 2 faktor; Pertama faktor fisiologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek. Kedua faktor psikologis. Beberapa hasil psikologis meliputi perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa. Sedangkan faktor eksternal juga ada 2 faktor; Pertama faktor lingkungan adalah dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Kedua faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.

Objek penelitian adalah MA. Miftahul Jannah kelas XI. Agar pembahasan dalam penulisan ini bisa terarah dan jelas maka permasalahan yang akan penulis teliti adalah kelas XI di MA. Miftahul Jannah. Selain itu, penulis dapat mengkaji permasalahan yakni: Apakah dengan Penerapan Metode Demonstrasi dan Tanya Jawab dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Materi Al-Qur'an Hadits Kelas XI di MA. Miftahul Jannah? Dengan adanya penerapan metode demonstrasi dan tanya jawab ini apakah siswa kelas XI dapat menerima pelajaran dengan baik dan motivasi siswa dalam belajar pelajaran Al-Qur'an Hadits akan meningkat.

Cara saya menerapkan metode ini dimana saya tentunya melihat suasana kelas terlebih dahulu dan saya memberikan penjelasan seputar materi yang akan dipelajari kemudian saya meminta anak-anak satu persatu untuk membaca materi yang ada pada LKS tersebut setelah membaca anak-anak menulis kembali pada buku tulisannya masing-masing. Untuk masalah respon tentu anak-anak berbeda, ada yang senang ada yang tidak tapi lama kelamaan semuanya sudah semangat belajar apalagi dengan metodenya yang sangat baik yaitu Tanya jawab jadinya anak-anak tidak cepat bosan. Akan tetapi anak-anak juga kesulitan kalau semisal ketika belajar menggunakan metode yang saya terapkan. Seperti metode Tanya jawab ini dapat dilakukan dirumah anak-anak pasti kesulitan tidak ada yang membimbing metode Tanya jawab tersebut. Sangat iya, karena sudah menjadi tanggung jawab saya sebagai guru, yang saya lakukan dimana saya bersama guru-guru yang lain mengatasi dengan cara membelajarkan anak ketika disekolah bukan dirumah jadi konteks kesulitannya disana apalagi tidak bisa melihat kondisi anak secara langsung ketika bukan disekolah Bentuk kesulitan pada setiap anak

itu sudah pasti ada seperti sulit menyambung soal Tanya jawab Langkah-langkah yang dapat mengatasi, saya dan guru-guru melakukan permainan ketika sebelum melaksanakan metode modifikasi dan Tanya jawab tersebut. Jadi untuk Strategi yang saya pakai di kelas bervariasi kadang saya mengajar sambil bermain, dan ketika dalam pembelajaran mereka bosan maka saya memberikan bernyanyi bersama anak-anak supaya kembali semangat. yang berikutnya anak-anak yang tidak memperhatikan saat saya menjelaskan saya suruh berdiri di depan kelas sambil saya tanyakan. Untuk anak-anak yang belum paham dengan materi yang telah diajarkan. saya bimbing mereka untuk belajar di waktu jam istirahat dan saya memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah alhamdulillah hasilnya bisa memuaskan sehingga anak-anak banyak yang suka pembelajaran langsung dari sekolah.

Hasil wawancara dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan pembelajaran di MA. Miftahul Jannah, khususnya pada kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits adapun kontribusi itu adalah untuk : a) Bagi Lembaga Penerapan metode Demonstrasi dan Tanya jawab dapat dijadikan bahan pertimbangan atau pijakan bagi lembaga sekaligus sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam yang lebih baik. b) Bagi Guru Penerapan metode Demonstrasi dan Tanya jawab diharapkan akan lebih mempermudah para guru dalam mengajarkan atau menyampaikan mata pelajaran dan mengarahkan siswa khususnya terhadap siswa yang sering tidak serius dalam kegiatan belajar mengajar. c) Bagi Siswa Dengan metode Demonstrasi dan Tanya jawab yang diterapkan oleh guru diharapkan siswa lebih kompeten dalam menerima pelajaran dan mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga siswa dapat mengembangkan berfikir dan menerima materi dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan intisari dari pembahasan ini penulis akan mengambil poin yang paling penting yang pada umumnya dalam penelitian PTK ini dengan menggunakan Metode Demonstrasi dan Tanya Jawab pembelajaran Al-Qur'an Hadits, kami telah menemukan beberapapeningkatan pada siswa, diantaranya adalah : pemahaman siswa dalam materi yang telah diberikan (seperti bertanya dan menjawab umpan balik), kedisiplinan siswa dan kecakapan siswa saat melakukan praktek di depan kelas, sehingga ketuntasan hasil belajar siswa bisa tercapai dan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya perubahan-perubahan tersebut, maka kami mencoba menyimpulkan hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah peneliti lakukan pada siswa kelas XI di MA. Miftahul Jannah. Di samping kesimpulan yang telah kami gambarkan di atas, peneliti juga menyimpulkan beberapa hal, di antaranya adalah sebagai berikut : 1) Dukungan dari Kepala Madrasah dan guru pamong sudah cukup baik dan mereka menerima kami dengan tangan terbuka untuk melaksanakan PPLK-II di MA. Miftahul Jannah. 2) Para peserta didik membutuhkan pengajaran yang lebih bervariasi, jadi bukan hanya ceramah. Sehingga para peserta didik menjadi bosan dan akibatnya mereka jarang memperhatikan apa yang telah disampaikan oleh guru yang ada di depan kelas. 3) Metode pembelajaran yang ada di MA. Miftahul Jannah kebanyakan masih bersifat kurang maksimal, sehingga hal ini mengakibatkan para peserta didik tidak bisa ikut berperan aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Para peserta didik terkesan pasif dan hal ini mengakibatkan para peserta didik tidak bisa mengembangkan cara berfikir dan mengemukakan gagasan yang ada pada mereka. 4) Hambatan yang terjadi di kelas XI yang dirasakan oleh semua dewan guru MA. Miftahul Jannah bisa diatasi dengan beberapa metode dan strategi yang setiap kali bisa diuji cobakan terhadap peserta didik kelas XI.

Referensi

Amirul Hadi, Haryono. 2005. Metodologi Penelitian Pendidikan, Bandung, Pustaka Setia.

- Lexi J. Moleong. 2010. Metodolog Penelitian Kualitatif, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2005. Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta, Kalam Mulia, 2005.
- Sardiman. 2016. Interaksi dan Motivai Belajar Mengajar, Jakarta, Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek, Yogyakarta, Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 1997. Media Pengajaran. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2001. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2002. Kegiatan Belajar Mengajar. Jakarta.
- Depdiknas. 2002. Pengelolaan Kurikulum Berbasis Sekolah. Jakarta
- Depdiknas. 2002. Penilaian Berbasis Kelas. Jakarta.
- Depdiknas. 2003. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Depdiknas. 2004. Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah. Jakarta.
- Depdiknas. 2004. Pelayanan Profesional Kurikulum 2004. Jakarta.
- Depdiknas. 2004. Petunjuk Kegiatan Belajar Mengajar. Jakarta.
- Depdiknas. 2004. Kurikulum dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta
- Depdiknas. 2004. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam. Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 1996 Strategi belajar Mengajar. Surabaya: CV Citra Media.
- Moleong, Lexy J. 2002. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.